

ANALISIS RASIO CAMEL (*CAPITAL, ASSETS, MANAGEMENT, EARNING*, DAN *LIQUIDITY*) DALAM MEMPREDIKSI KESEHATAN UNTUK MENILAI KEMUNGKINAN KEBANGKRUTAN BANK YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan Oleh :

JULIS FARIANINGSIH
0613010087/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI

**ANALISIS RASIO CAMEL (*CAPITAL, ASSETS, MANAGEMENT, EARNING,*
DAN LIQUIDITY) DALAM MEMPREDIKSI KESEHATAN UNTUK
MENILAI KEMUNGKINAN KEBANGKRUTAN BANK YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh :

Julis Farianingsih
0613010087/FE/EA

**Telah dipertahankan dihadapan
Dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 21 Mei 2010**

Pembimbing Utama

**Tim penguji
Ketua**

Dra.Ec.Sari Andayani,MAks

Drs.Ec.H.E.Achsan. AK
Sekretaris

Dra.Ec.Sari Andayani,MAks
Anggota

Dra.Erry Andhaniwati,MAks,Ak

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur Dekan Fakultas Ekonomi**

Dr. H.R.DHANI ICHSANUDDIN NUR, SE.MM
NIP. 030 202 389

SKRIPSI

ANALISIS RASIO CAMEL (*CAPITAL, ASSETS, MANAGEMENT, EARNING*, DAN *LIQUIDITY*) DALAM MEMPREDIKSI KESEHATAN UNTUK MENILAI KEMUNGKINAN KEBANGKRUTAN BANK YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

yang diajukan :

JULIS FARIANINGSIH
0613010087/FE/EA

disetujui untuk ujian lisan oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Sari Andayani, MAKs

Tanggal :

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi
NIP. 030.194.437

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas menyusun skripsi dengan judul : “ **Analisis Rasio Camel (*Capital, Assets, Management, Earning, dan Liquidity*) Dalam Memprediksi Kesehatan Untuk Menilai Kemungkinan Kebangkrutan Bank yang Go Publik di BEI.**” Dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, Mp, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

4. Ibu Dr. Sri Trisna Ningsih, SE. MSi, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Ec. Sari Andayani, MAks, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Para Staff dan Karyawan PT. Bursa Efek Indonesia, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian dan memberikan data yang dibutuhkan untuk menyusun skripsi ini.
8. Buat Bapak Sugeng Amari dan Ibu Suharnanik yang tercinta, serta buat saudaraku yang tersayang Sugianto, tiada kata yang bisa ananda ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak-banyaknya, karena merekalah yang selama ini telah memberikan curahan kasih sayangnya sampai skripsi ini selesai.
9. Buat keluarga besarku yang tinggal di Jombang, Kediri, Surabaya, dan Banyuwangi terima kasih atas bantuan kalian selama ini.
10. Buat Froggy Girls : estay, gek, vivi, tyas, nunik, inge, meonk, chubby, ayu. Terima kasih atas pertemanan yang tulus dari kalian semua.
11. Buat adik-adik kosku : Lia, Oniy, yoan, Dina, Eka, Merry dan buat Risa terima kasih atas pinjaman motornya, dan mau mengantar kemana-mana sampai skripsi ini jadi.

12. Spesial untuk seseorang yang selama ini selalu memberikan inspirasi dan kekuatan dalam menghadapi hidup ini Rachmad Tri Raharjo. Terima kasih atas pelajaran hidup yang sudah kamu berikan, kasih sayangmu takkan pernah tergantikan.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Surabaya, Mei 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I : PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Perumusan Masalah	5
1.3.Tujuan Penelitian	6
1.4.Manfaat Penelitian	6

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2.Landasan Teori	16
2.2.1.Pengertian Laporan Keuangan	16
2.2.2.Perangkat Laporan Keuangan	18
2.2.2.1.Neraca	19

2.2.2.2.Laporan Laba Rugi	20
2.2.2.3.Laporan Perubahan Posisi Keuangan	25
2.2.2.4.Laporan Perubahan Modal	27
2.2.2.5.Laporan Arus Kas	29
2.2.3.Tujuan Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan	31
2.2.3.1.Tujuan Laporan Keuangan	31
2.2.3.2.Keterbatasan Laporan Keuangan	32
2.2.3.3.Penyajian Laporan Keuangan	33
2.2.3.4.Periode pelaporan	34
2.2.4.Pihak-pihak yang Berkepentingan Terhadap Laporan Keuangan	35
2.2.5.Analisis Rasio Keuangan	35
2.2.5.1.Pengertian Rasio Keuangan	35
2.2.5.2. Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan	37
2.2.5.3.Penggunaan Rasio Keuangan	38
2.2.6.Kesehatan Bank (Rasio CAMEL)	40
2.2.7.Penilaian Kesehatan Bank Menurut Metode CAMEL	42
2.2.8.Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menurut CAMEL	45
2.2.9.Kebangkrutan (ALTMAN)	47
2.2.10.Faktor-faktor Penyebab Kebangkrutan	50
2.2.11.Manfaat CAMEL untuk Memprediksi Kebangkrutan	51

2.3.Kerangka Pikiran	55
2.4.Hipotesis	56

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1.Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	57
3.2.Teknik Penentuan Sampel	60
3.2.1.Populasi	60
3.2.2.Sampel	62
3.3.Teknik Pengumpulan Data	63
3.3.1.Jenis Data	63
3.3.2.Sumber Data	63
3.3.3.Metode Pengumpulan Data	63
3.4.Uji Normalitas	64
3.5.Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	64
3.5.1. Teknik Analisis	64
3.5.2. Uji Hipotesis	66
3.5.2.1. Hipotesis Statistik	67

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.Deskripsi Obyek Penelitian	68
4.1.1.Bank Arta Graha Internasional Tbk	68
4.1.2.Bank Danamon Tbk	70

4.1.3. Bank Internasional Indonesia Tbk	71
4.1.4. Bank Mandiri Tbk	73
4.1.5. Bank Mayapada Tbk	74
4.1.6. Bank Mega Tbk	75
4.1.7. Bank Niaga Tbk	76
4.1.8. Bank Nusantara Parayangan	77
4.1.9. Bank Permata	78
4.1.10. Bank Swadesi	79
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	81
4.2.1. Capital	81
4.2.2. Assets	82
4.2.3. Management	83
4.2.4. Earnings	84
4.2.5. Liquidity	85
4.3. Analisis dan Pengujian Hipotesis	86
4.3.1. Uji Normalitas	86
4.3.2. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	87
4.3.2.1. Analisis Diskriminan	87
4.3.2.2. Uji Hipotesis	91
4.4. Pembahasan	94
4.4.1. Implikasi	94

4.4.2. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya	95
4.4.3. Konfirmasi Hasil Penelitian dengan Tujuan dan Manfaat	96
4.4.4. Keterbatasan Penelitian	97

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	98
5.2. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Pikir	55
---------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Contoh Bentuk Neraca Bank	20
Tabel 2.2	: Contoh Bentuk Laporan Laba Rugi	24
Tabel 2.3	: Contoh Laporan Posisi Keuangan.....	27
Tabel 2.4	: Contoh Laporan Perubahan Modal	29
Tabel 2.5	: Contoh Laporan Arus Kas	30
Tabel 4.1	: Data <i>Capital Adequacy Ratio</i>	81
Tabel 4.2	: Data <i>Return on Risk Assets</i>	82
Tabel 4.3	: Data <i>Net Profit Margin</i>	83
Tabel 4.4	: Data <i>Return of Assets</i>	84
Tabel 4.5	: Data <i>Loan to Deposit Ratio</i>	85
Tabel 4.6	: Hasil Uji Normalitas	86
Tabel 4.7	: Tabel Test Of Equity Of group Mean	87
Tabel 4.8	: Tabel Canonical Diskriminant Function Coeficients	89
Tabel 4.9	: Tabel Eigenvalue	90
Tabel 4.10	: Tabel Standardized Canonical Discriminant Function Coeficients	91
Tabel 4.11	: Hasil Pengujian Hipotesis	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data Capital

Lampiran 2 : Tabulasi Data Assets

Lampiran 3 : Tabulasi Data Management

Lampiran 4 : Tabulasi Data Earning

Lampiran 5 : Tabulasi Data Liquidity

Lampiran 6 : Tabulasi Data Kesehatan Bank

Lampiran 7 : Tabulasi Data Uji Normalitas “kolmogorov Smirnov.”

Lampiran 8 : Daftar Tabel Uji Diskriminan

ANALISIS RASIO CAMEL (*CAPITAL, ASSETS, MANAGEMENT, EARNING, DAN LIQUIDITY*) DALAM MEMPREDIKSI KESEHATAN UNTUK MENILAI KEMUNGKINAN KEBANGKRUTAN BANK YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

JULIS FARIANINGSIH

Abstrak

Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan itu akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Untuk menilai kinerja keuangan perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian yaitu 1) *Capital*; 2) *Assets*; 3) *Management*; 4) *Earnings*; 5) *Liquidity* yang biasa disebut CAMEL. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok pada trend jumlah, dan hubungan serta alasan perubahan tersebut. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris kegunaan Rasio CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, dan Liquidity*) dalam memprediksi kesehatan untuk menilai kemungkinan kebangkrutan bank yang Go Publik di BEI

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 Bank yang go public di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005 – 2007. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia, Data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan menggunakan Uji Diskriminan dengan alat bantu komputer, yang menggunakan program SPSS. 16.0 *For Windows*

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa *Capital, Assets, Earning, dan Liquidtty* dapat digunakan dalam memprediksi kesehatan untuk menilai kemungkinan kebangkrutan bank yang go publik di Bursa Efek Indonesia, terbukti kebenarannya, sedangkan untuk hipotesis yang menyatakan bahwa *Management* dapat digunakan dalam memprediksi kesehatan untuk menilai kemungkinan kebangkrutan bank yang go publik di Bursa Efek Indonesia, tidak terbukti kebenarannya.

Keyword : *Capital, Assets, Management, Earning, Liquidtty* dan Kesehatan Bank

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (surplus unit) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (deficit unit), selain itu bank juga merupakan lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran.

Kesehatan atau kondisi keuangan dan non keuangan Bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen) Bank, masyarakat pengguna jasa Bank, Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan Bank, dan pihak lainnya. Kondisi Bank tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk mengevaluasi kinerja Bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko (Pabbentengi, 2009 : 1).

Perkembangan industri perbankan, terutama produk dan jasa yang semakin kompleks dan beragam akan meningkatkan eksposur risiko yang dihadapi Bank. Perubahan eksposur risiko Bank dan penerapan manajemen risiko akan mempengaruhi profil risiko Bank yang selanjutnya berakibat pada kondisi Bank secara keseluruhan. Perkembangan metodologi penilaian kondisi Bank senantiasa bersifat dinamis sehingga sistem penilaian tingkat kesehatan Bank harus diatur kembali agar lebih mencerminkan kondisi Bank saat ini dan di waktu yang akan datang (Pabbentengi, 2009: 1).

Banyaknya sektor yang tergantung pada perbankan tersebut di sebabkan oleh fungsi dan peranan perbankan. Oleh karena itu, organisasi perbankan selalu di ikutsertakan dalam menentukan berbagai kebijakan di bidang moneter, pengawasan devisa, pencatatan efek-efek, dan lain-lainya. Hal tersebut di sebabkan karena usaha pokok perbankan adalah memberikan kredit dan kredit yang di berikan oleh perbankan tersebut mempunyai pengaruh yang sangat luas dalam segala kehidupan, khususnya di bidang ekonomi (Thomas,1999: 16).

Seiring dengan krisis multi dimensi yang menimpa Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 yang dimulai dengan merosotnya nilai rupiah terhadap dolar Amerika yang telah menghancurkan sendi-sendi ekonomi termasuk pada sektor perbankan. Krisis moneter yang terus menerus mengakibatkan krisis kepercayaan, akibatnya banyak bank dilanda penyakit yang sama. Hal ini menyebabkan banyak bank yang lumpuh karena dihantam kredit macet.

Penelitian yang dilakukan oleh Dian (2009) menunjukkan bahwa variasi antara kelompok perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* dengan kelompok perusahaan yang mengalami *financial distress* dapat dijelaskan oleh variabel diskriminan CAR, RORA, NPM, ROA, BOPO, dan BR. Selanjutnya (Merkusiwati,2007) yang dalam penelitian tersebut juga dapat membuktikan bahwa secara empiris rasio keuangan bermanfaat untuk memprediksi kinerja perusahaan dan memprediksi pertumbuhan laba tahun berikutnya.

Almillia (2005) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa rasio yang memiliki perbedaan yang signifikan antara bank-bank kategori bermasalah

dan tidak bermasalah perioda 2000 – 2002 adalah CAR, APB, NPL, PPAPAP, ROA, NIM, BOPO. Sedangkan Sawitri (2002) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa semua kriteria rasio yang dipilih oleh Biro Riset InfoBank masih belum dapat dijadikan estimator atau penentu ukuran kesehatan perusahaan asuransi jiwa karena hanya 44,9% saja ketepatannya, jadi masih banyak variabel lain yang sebenarnya menjadi ukuran kesehatan perusahaan asuransi jiwa.

Haryati (2001) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa 1) dari empat rasio keuangan yang digunakan ternyata rasio ROA, Efisiensi, dan LDR mempunyai perbedaan yang signifikan di antara bank-bank dalam kelompok kategori A, B, dan C, 2) Rasio Cadangan Penghapusan Kredit terhadap kredit tidak mempunyai perbedaan bermakna mengingat pengukuran rasio ini untuk menilai kualitas asset dari bank kurang tepat (tidak sesuai dengan pengukuran sebagaimana telah ditentukan oleh Bank Indonesia), 3) Mengingat rasio ROA mempunyai perbedaan yang bermakna antara bank-bank kategori A, B, dan C mempunyai pengaruh yang bermakna pula terhadap kebangkrutan, maka meskipun hasil penelitian dari rasio Efisiensi dan LDR tidak mempunyai pengaruh bermakna terhadap kemungkinan kebangkrutan bank.

Dalam Seminar Restrukturisasi Perbankan di Jakarta pada tahun 1998 disimpulkan beberapa penyebab menurunnya kinerja bank, antara lain:

- a. Semakin meningkatnya kredit bermasalah perbankan
- b. Dampak likuidasi bank-bank 1 November 1997 yang mengakibatkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan pemerintah, sehingga memicu penarikan dana secara besar-besaran.

- c. Semakin turunnya permodalan bank-bank
- d. Banyak bank-bank tidak mampu kewajibannya karena menurunnya nilai tukar rupiah
- e. Manajemen tidak profesional

Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan itu akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok pada trend jumlah, dan hubungan serta alasan perubahan tersebut. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa mendatang.

Analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan perbankan. Untuk menilai kinerja keuangan perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian yaitu 1) *Capital*; 2) *Assets*; 3) *Management*; 4) *Earnings*; 5) *Liquidity* yang biasa disebut CAMEL.

Pada penelitian ini Aspek *Capital* meliputi CAR, aspek *Assets* meliputi RORA, aspek *Management* meliputi NPM, aspek *Earning* meliputi ROA, dan ROE, sedangkan aspek *Liquidity* meliputi LDR. Empat dari lima aspek tersebut masing-masing capital, assets, management, earning, liquidity dinilai dengan menggunakan rasio keuangan.

Dari fenomena di atas menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank.. Secara empiris tingkat kegagalan bisnis dan kebangkrutan bank dengan menggunakan rasio-rasio keuangan model CAMEL dapat diuji sebagaimana yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu : (Thomson,1991) dalam (Wilopo,2001) yang menguji manfaat rasio keuangan CAMEL dalam memprediksi kegagalan bank di USA pada tahun 1980an dengan menggunakan alat statistik regresi logit, Whalen dan (Thomson,1988) dalam (Wilopo,2001) menemukan bahwa rasio keuangan CAMEL cukup akurat dalam menyusun rating bank, dan di Indonesia (Surifah,1999) menguji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi kebangkrutan bank dengan menggunakan model CAMEL.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berkaitan dengan rasio camel dalam memprediksi bank dengan judul : “ **Analisis Rasio Camel (*Capital, Assets, Management, Earning, dan Liquidity*) Dalam Memprediksi Kesehatan Untuk Menilai Kemungkinan Kebangkrutan Bank yang Go Publik di BEI.**”

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah, yaitu

“Apakah Rasio Camel (*capital, assets, management, earning, dan liquidity*) dapat memprediksi kesehatan untuk Menilai kebangkrutan bank yang Go Publik.di BEI.?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan membuktikan apakah pengaruh Rasio Camel (*capital, assets, management, earning, dan liquidity*) dapat digunakan dalam memprediksi kesehatan untuk Menilai kebangkrutan bank yang Go Publik.di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang dikemukakan, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Bagi Peneliti

Memperluas pola pikir, wawasan dan pengetahuan tentang Rasio CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, dan Liquidity*) dalam memprediksi kesehatan untuk menilai kemungkinan kebangkrutan bank yang Go Publik.di BEI, serta sebagai sarana dalam mengaplikasikan teori empiris yang di dapat oleh peneliti selama ini.

2. Bagi Praktisi

Sebagai bahan pertimbangan untuk pembuatan kebijakan dalam memprediksi kesehatan untuk menilai kebangkrutan bank dan memberikan informasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.

3. Bagi Akademis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan hasil yang ditemukan selama penelitian dan sebagai perbandingan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian pada topik yang sama di masa yang akan datang.